

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**PENGARUH PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR  
(BHD) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN  
KADER KAMPUNG SIAGA BENCANA  
(K2SB) DI RW 04 KELURAHAN  
PASIE NAN TIGO**

**Keperawatan Bencana**



Oleh :

**METRI YENTI, S.Kep  
NIM. 2041319007**

**Pembimbing Utama**

**Ns. Feri Fernandes, M.Kep, Sp.Kep.J  
NIP. 198212132008121005**

**Pembimbing Pendamping**

**Ns. Devia Putri Lenggogeni, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.MB  
NIP. 198812082019032013**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2022**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
JANUARI 2022**

**Nama : Metri Yenti, S.Kep  
No NIM : 2041319007**

**Pengaruh Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat  
Pengetahuan Kader Kampung Siaga Bencana (K2SB)  
di RW 04 Kelurahan Pasie Nan Tigo**

**ABSTRAK**

Kegawatdaruratan merupakan kejadian tak terduga dan dapat terjadi secara tiba-tiba yang memerlukan penanganan segera. Salah satu kondisi kegawatdaruratan yang dapat mengancam jiwa dan memerlukan penanganan segera adalah henti jantung. Bantuan hidup dasar (BHD) merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan dengan tindakan resusitasi jantung paru (RJP), yang diberikan sesaat setelah henti jantung. Masyarakat merupakan kelompok rentan berisiko tinggi pada saat terjadi bencana, oleh karena itu perlu diberikan perlindungan berupa penyelamatan, evakuasi, pengamanan, pelayanan kesehatan, dan psikososial. Kader kampung siaga bencana (K2SB) sebagai masyarakat awam perlu mengetahui apa itu bantuan hidup dasar, akan tetapi responden pada penelitian ini belum mengetahui tentang bantuan hidup dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan bantuan hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan kader kampung siaga bencana di RW 04 kelurahan Pasie Nan Tigo. Desain penelitian ini adalah penelitian *quasi experimental* dengan pendekatan *pre and post test without control*. Sampel dalam penelitian ini adalah kader kampung siaga bencana, dengan teknik sampling *total sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan bantuan hidup dasar, hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum pelatihan 100% rendah, setelah pelatihan sebagian besar pengetahuan tinggi (60%). Analisa data menggunakan uji *marginal homogeneity* nilai *p value* < 0,05 yaitu 0,002 yang berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian pelatihan bantuan hidup dasar terhadap tingkat pengetahuan kader kampung siaga bencana. Diharapkan bagi pemerintah setempat dapat memberikan atau mengadakan pelatihan bantuan hidup dasar terhadap masyarakat sebagai upaya kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di kelurahan Pasie Nan Tigo.

**Kata Kunci : Kader, Kampung siaga bencana, Pelatihan BHD, Pengetahuan**

**NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM  
NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
JANUARY 2022**

**Name : Metri Yenti, S.Kep  
NIM : 2041319007**

***The Effect of Basic Life Support Training (BHD) on the Knowledge  
Level of Disaster Prepared Village Cadres (K2SB)  
at RW 04 Pasie Nan Tigo Village***

**ABSTRACT**

*An emergency is an unexpected event and can occur suddenly that requires immediate treatment. One of the emergency conditions that can be life-threatening and require immediate treatment is cardiac arrest. Basic life support (BHD) is a knowledge and skill with cardiopulmonary resuscitation (CPR), which is given immediately after cardiac arrest. The community is a high-risk vulnerable group in the event of a disaster, therefore it is necessary to provide protection in the form of rescue, evacuation, security, health and psychosocial services. Disaster preparedness village cadres (K2SB) as ordinary people need to know what basic life support is, but respondents in this study do not know about basic life support. The purpose of this study was to determine the effect of basic life support training on the level of knowledge of disaster preparedness village cadres in RW 04, Pasie Nan Tigo village. The design of this research is a quasi-experimental study with a pre and post test approach without control. The sample in this study was disaster preparedness village cadres, with a total sampling technique of sampling. Data collection in this study used a basic life support knowledge questionnaire, the results showed that knowledge before training was 100% low, after training most of the knowledge was high (60%). Analysis of the data using the marginal homogeneity test, p value <0.05, which is 0.002, which means that there is a significant influence in providing basic life support training on the level of knowledge of disaster preparedness village cadres. It is hoped that the local government can provide or hold basic life support training for the community as an effort to prepare for disasters in the Pasie Nan Tigo village.*

**Keywords:** *Cadre, Disaster Preparedness Village, BHD Training, Knowledge*